



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

Maharaja Singa Sakit Gigi

Penulis : Sanjiv Jaiswal 'Sanjay'

Ilustrator: Angelica Naomi



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Maharaja Singa Sakit Gigi



Penulis : Sanjiv Jaiswal 'Sanjay'

Ilustrator : Angelica Naomi

Penerjemah: Franciscus Dondy Yanuprasetya

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Maharaja Singa Sakit Gigi

Penulis : Sanjiv Jaiswal ‘Sanjay’

Ilustrator : Angelica Naomi

Penerjemah : Franciscus Dondy Yanuprasetya

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novyitasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi
serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia



Si Singa adalah raja hutan.
Semua hewan gemetar ketakutan
ketika ia melepaskan aumannya.



Sayangnya, ia menderita sakit gigi
semenjak 2 hari terakhir.



“Maharaja, gigi Anda harus dicabut,” saran si Monyet yang merupakan dokter hutan.

“Baik,” jawab si Singa.

Akan tetapi, siapakah yang berani mencabut gigi si Singa? Semua hewan takut kepadanya.



“Maharaja, biarkan saya menendang tepat di rahang Paduka.” Sungguh bodoh saran si Keledai. Itu akan merontokkan gigi paduka.

Itu saran yang sangat bodoh dari si Keledai.



“Apa? Kamu berani menendang Raja?”
raung si Singa dengan marah.

Karena panik, si Keledai segera berlari secepat
kilat untuk menyelamatkan dirinya dengan ekor
terjepit di antara kedua kaki belakang.







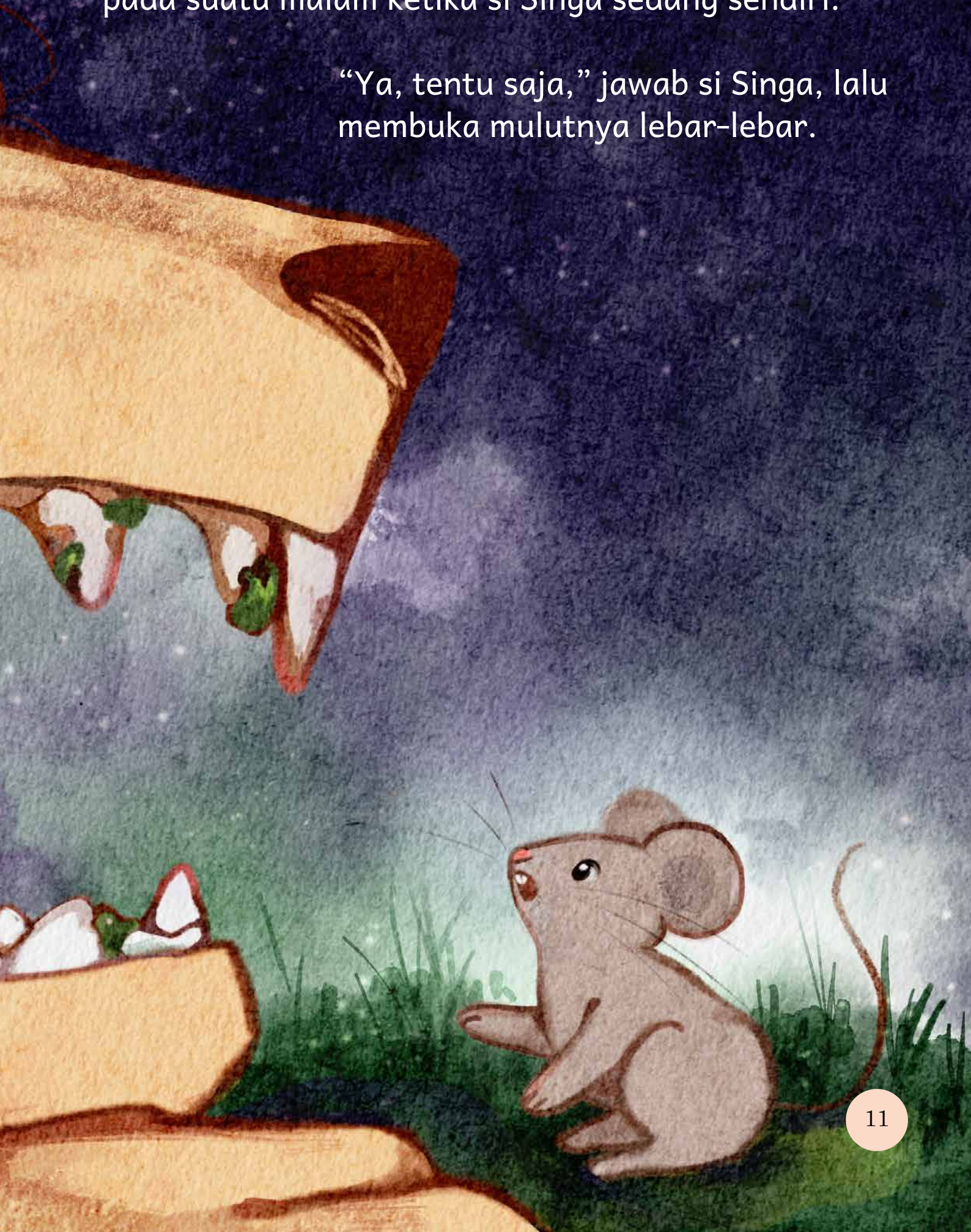
Si Gajah, si Cheetah, si Beruang, dan si Rusa sangat khawatir. Siapa yang berani memasukkan tangannya ke dalam mulut singa?

Setelah 2 hari berlalu, rasa sakit si Singa menjadi semakin tak tertahankan.



“Bolehkah saya melihatnya?” tanya seekor tikus pada suatu malam ketika si Singa sedang sendiri.

“Ya, tentu saja,” jawab si Singa, lalu membuka mulutnya lebar-lebar.



“Aduh, banyak kotoran yang menempel di gigi Paduka,” kata si Tikus sambil memeriksa bagian mulut singa.



Dia kemudian memutuskan
untuk membersihkan
gigi singa
dengan menggunakan
gigi-gigi kecil dan tajam



Si Singa langsung merasa jauh lebih baik.



“Maharaja, Paduka harus menyikat gigi setiap hari,” ujar si Tikus kecil yang cerdik itu.

“Kalau tidak, gigi Anda akan rusak.”



“Ya, kamu benar,” kata si Singa. “Namun, tolong, jangan kaukatakan ke hewan-hewan yang lain kalau saya tidak menyikat gigi, jika tidak, mereka akan berpikir bahwa raja mereka adalah hewan yang jorok.”

“Baik,” jawab si Tikus sambil tertawa.
Si Singa juga ikut tertawa.

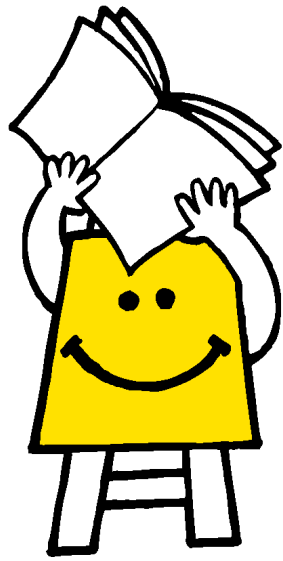
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Rage de dents royale*, diterjemahkan oleh Sak Untala, © untuk terjemahan ini ada pada Sak Untala, 2018. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita: *The Royal Toothache*, oleh Manisha Chaudhry, © Pratham Books, 2006. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: राजा का oleh Sanjiv Jaiswal 'Sanjay', © Pratham Books, 2016. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Maharaja Singa Sakit Gigi

Bahkan, raja hutan harus menyikat giginya.
Temukan dalam cerita singkat yang menarik ini apa
yang membuatnya sakit gigi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

